

PENGUATAN NILAI KEWIRAUSAHAAN YANG KREATIF DAN INOVATIF PADA KELOMPOK USAHA DI KECAMATAN WEDA KABUPATEN HALMAHERA TENGAH

Laela¹, Yolanda Mohungo²

^{1,2} Universitas Khairun, Indonesia

E-mail: Laeladinsie26@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci:

Nilai Kewirausahaan,
Kreativitas, Inovasi,
Pengabdian
Masyarakat, Usaha
Kecil

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai kewirausahaan, dengan fokus pada kreativitas dan inovasi pada kelompok usaha yang dipimpin oleh ibu-ibu di Kecamatan Weda, Halmahera Tengah. Program ini dilaksanakan oleh tim pascasarjana dari Universitas Khairun dan ditujukan untuk mengatasi keterbatasan keterampilan kewirausahaan dan pengetahuan pemasaran di kalangan pelaku usaha kecil setempat. Kegiatan ini mencakup lokakarya dan sesi pendampingan untuk menyampaikan strategi peningkatan kreativitas dan inovasi dalam pengembangan produk. Melalui sesi interaktif, peserta mempelajari sikap kewirausahaan seperti ketangguhan dan adaptabilitas pasar yang penting untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dalam bisnis mereka. Hasil kegiatan menunjukkan dampak positif terhadap kepercayaan diri peserta dalam keterampilan pengembangan dan pemasaran produk, serta menekankan pentingnya dukungan berkelanjutan dan kerja sama dengan instansi terkait. Program ini menyoroti peran nilai-nilai kewirausahaan dalam mendorong ketahanan ekonomi lokal, khususnya bagi industri kecil yang menghadapi persaingan pasar dan keterbatasan sumber daya.

Abstract

Keywords:

Entrepreneurial
values, creativity,
innovation, community
service, small
businesses

This community service project aims to strengthen entrepreneurial values, focusing on creativity and innovation among women-led business groups in Weda, Central Halmahera. Conducted by the postgraduate team from Universitas Khairun, this project addresses the lack of entrepreneurial skills and marketing knowledge among local small business owners. The program included workshops and mentoring sessions to impart strategies for enhancing creativity and innovation in product development. Through interactive sessions, participants explored entrepreneurial attitudes, such as resilience and market adaptability, crucial for sustaining competitive advantage in their businesses. The outcomes indicate a positive impact on participants' confidence in product development and marketing skills, highlighting the importance of continuous support and collaboration with related agencies. This program emphasizes the role of entrepreneurial values in promoting local economic resilience, especially for small-scale industries facing market competition and resource limitations.



This is an open access article under the CC BY License
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>)

PENDAHULUAN

Kecamatan Weda di Kabupaten Halmahera Tengah, Provinsi Maluku Utara, merupakan wilayah dengan potensi usaha rumahan yang cukup besar, dikelola oleh kelompok ibu-ibu rumah tangga. Namun, potensi ini belum berkembang secara optimal karena kurangnya kemampuan dan keterampilan dalam mengelola serta memajukan usaha. Salah satu kendala utama yang dihadapi para pelaku usaha adalah minimnya pemahaman mengenai aspek-aspek kewirausahaan yang kreatif dan inovatif, termasuk strategi pemasaran yang efektif. Kondisi ini menyebabkan produk yang dihasilkan sulit bersaing di pasar yang lebih luas karena keterbatasan inovasi dan daya tarik produk. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memberikan bimbingan yang dapat memperkuat nilai kewirausahaan, sehingga kelompok usaha ini mampu beradaptasi dan berkembang dalam lingkungan usaha yang kompetitif.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk membekali kelompok usaha di Kecamatan Weda dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan nilai-nilai kewirausahaan yang kreatif dan inovatif. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, lokakarya, dan pendampingan yang melibatkan ibu-ibu pelaku usaha sebagai peserta utama. Melalui program ini, peserta diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai pentingnya kreativitas dalam menciptakan produk yang unik serta inovasi dalam cara memasarkan produk agar lebih menarik bagi konsumen. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha, seperti keterbatasan dukungan dari dinas terkait dalam pengembangan produk lokal yang lebih bervariasi.

Urgensi dari program ini semakin diperkuat dengan data dari Kementerian Keuangan RI yang menyebutkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berkontribusi sebesar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, yang menunjukkan bahwa sektor ini memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Namun, untuk dapat berkontribusi secara optimal, UMKM membutuhkan dukungan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan agar mereka dapat terus berinovasi dan menghasilkan produk yang memiliki daya saing tinggi. Dengan adanya program ini, diharapkan pelaku usaha di Kecamatan Weda dapat meningkatkan daya saing mereka, menguasai pasar lokal, dan membuka peluang untuk memasuki pasar yang lebih luas. Program ini juga diharapkan dapat menjadi contoh bagi wilayah lain yang memiliki karakteristik serupa dalam pengembangan potensi usaha lokal.

METODE

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur untuk memastikan efektivitas kegiatan dalam meningkatkan nilai kewirausahaan kelompok usaha di Kecamatan Weda. Tahapan pertama adalah sosialisasi dan persiapan yang melibatkan pengenalan konsep kewirausahaan kreatif dan inovatif kepada peserta. Pada tahap ini, tim PkM memperkenalkan tujuan, manfaat, dan rencana pelaksanaan kegiatan, serta membangun komunikasi awal dengan peserta untuk memahami kondisi dan kebutuhan mereka.

Tahap kedua adalah pelatihan dan lokakarya, yang difokuskan pada pengembangan

keterampilan peserta dalam menciptakan produk yang lebih kreatif serta memperkenalkan strategi pemasaran yang inovatif. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk workshop interaktif, di mana peserta mendapatkan materi mengenai pentingnya kreativitas dalam berwirausaha dan teknik inovasi produk. Selain itu, peserta juga dilatih untuk merancang kemasan produk yang menarik, strategi promosi, serta cara-cara untuk meningkatkan daya saing produk di pasar lokal.

Tahap ketiga adalah pendampingan intensif, yang bertujuan untuk memberikan bimbingan praktis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama pelatihan. Tim PkM mendampingi peserta secara langsung dalam proses produksi dan pemasaran, serta memberikan arahan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing usaha. Dalam tahap ini, peserta diajak untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam pengembangan usaha mereka, seperti keterbatasan modal, pengetahuan pemasaran, dan inovasi produk.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan tindak lanjut, di mana tim PkM melakukan penilaian terhadap hasil dan dampak dari program pada kelompok usaha yang terlibat. Evaluasi dilakukan dengan melihat peningkatan pemahaman dan keterampilan kewirausahaan peserta, serta perubahan yang terjadi dalam cara mereka menjalankan usaha. Hasil evaluasi ini kemudian dijadikan dasar untuk memberikan rekomendasi bagi program selanjutnya, serta masukan kepada pihak-pihak terkait agar dapat memberikan dukungan yang berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Kewirausahaan Kreatif dan Inovatif Nilai kewirausahaan yang kreatif dan inovatif mencakup kemampuan seorang wirausahawan untuk menghasilkan ide-ide baru serta menerapkannya dalam praktik usaha untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Kewirausahaan tidak sekadar mendirikan usaha, tetapi juga melibatkan proses berpikir kreatif untuk menemukan solusi baru terhadap permasalahan bisnis (Zimmerer et al., 2009). Kreativitas adalah dasar yang mendorong inovasi dalam bentuk produk, proses, atau layanan yang lebih baik dan lebih bernilai.

Pentingnya Kreativitas dalam Kewirausahaan Kreativitas merupakan salah satu inti dari kewirausahaan yang berperan penting dalam membedakan sebuah usaha dari pesaingnya. Seorang wirausahawan yang kreatif mampu mengeksplorasi berbagai pendekatan untuk memanfaatkan sumber daya yang terbatas demi menghasilkan produk atau jasa yang unik (Hadiyati, 2011). Selain itu, kreativitas juga mendorong fleksibilitas dalam menghadapi tantangan pasar yang terus berubah, sehingga produk yang ditawarkan relevan dengan kebutuhan konsumen.

Inovasi sebagai Kunci Keberhasilan Inovasi memungkinkan seorang wirausahawan untuk tidak hanya menciptakan produk baru, tetapi juga mengembangkan metode yang lebih efisien dalam menjalankan usahanya. Inovasi sering kali diartikan sebagai penerapan kreatifitas yang bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi konsumen dan bisnis itu sendiri (Kotler et al., 2002). Dalam konteks kewirausahaan, inovasi bisa berbentuk teknologi baru, desain produk yang lebih baik, atau strategi pemasaran yang lebih efektif.

Hubungan Kreativitas dan Inovasi dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Bagi UMKM, nilai kreatif dan inovatif adalah komponen esensial yang mendukung keberlanjutan usaha. Pelaku UMKM yang memiliki orientasi pada inovasi sering kali mampu memperluas

jangkauan pasar mereka, bahkan di tengah keterbatasan modal dan sumber daya lainnya. Penelitian menunjukkan bahwa kreativitas dan inovasi berkorelasi positif dengan kemampuan UMKM untuk bertahan dan berkembang dalam persaingan pasar yang ketat (Kholifah & Nurtanto, 2016).

Strategi Membangun Kewirausahaan Kreatif Untuk membangun nilai kewirausahaan yang kreatif, seorang wirausahawan perlu menciptakan lingkungan yang mendukung munculnya ide-ide baru. Salah satu caranya adalah dengan mendorong tim kerja untuk berkolaborasi dalam pemecahan masalah serta memberikan ruang bagi mereka untuk bereksperimen. Strategi ini meningkatkan kemungkinan munculnya solusi inovatif yang berdampak pada produktivitas dan daya saing perusahaan (Azhar et al., 2014).

Peran Pendidikan dalam Menumbuhkan Kewirausahaan yang Kreatif dan Inovatif Pendidikan kewirausahaan yang baik berperan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang kreatif dan inovatif. Melalui pendidikan, calon wirausahawan dapat belajar cara mengembangkan pola pikir yang kritis serta mengenali peluang bisnis di lingkungannya. Penelitian membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan yang berfokus pada kreativitas dan inovasi mampu menghasilkan wirausahawan yang lebih adaptif dalam menghadapi perubahan pasar (Trihudyatmanto, 2019).

Penerapan Teknologi sebagai Bentuk Inovasi dalam Kewirausahaan Dalam era digital, teknologi menjadi elemen penting dalam penerapan inovasi pada bisnis. Teknologi memungkinkan wirausahawan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Misalnya, penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran atau penggunaan aplikasi manajemen inventaris untuk mengurangi biaya operasional merupakan contoh nyata dari inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan bisnis (Kotler et al., 2002).

Kreativitas sebagai Solusi di Tengah Tantangan Pasar Kreativitas memungkinkan seorang wirausahawan untuk melihat peluang di tengah tantangan. Dengan berpikir di luar batasan yang ada, wirausahawan dapat menciptakan produk yang tidak hanya menarik konsumen, tetapi juga memenuhi kebutuhan pasar yang spesifik. Hal ini menjadi krusial, terutama dalam situasi persaingan yang ketat di mana inovasi sering kali menjadi faktor pembeda yang menentukan kesuksesan usaha (Kickul & Gundry, 2002).

Dampak Kreativitas dan Inovasi terhadap Pengambilan Keputusan Kreativitas dan inovasi tidak hanya mempengaruhi aspek operasional, tetapi juga berdampak pada pengambilan keputusan strategis dalam bisnis. Dengan memiliki wawasan inovatif, seorang wirausahawan mampu membuat keputusan yang lebih baik mengenai pengembangan produk, strategi pemasaran, dan alokasi sumber daya, yang kesemuanya berkontribusi pada peningkatan daya saing usaha (Zimmerer et al., 2009).

Kreativitas dan Inovasi sebagai Pilar Kewirausahaan Nilai kewirausahaan yang kreatif dan inovatif merupakan pilar penting dalam kesuksesan jangka panjang bisnis. Dengan berfokus pada pengembangan kreativitas dan inovasi, wirausahawan dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang sulit ditiru oleh pesaing. Kemampuan untuk terus berinovasi memungkinkan usaha untuk berkembang dan tetap relevan dalam menghadapi dinamika pasar yang selalu berubah (Hadiyati,

2011; Kotler et al., 2002).

Dalam pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Kecamatan Weda, Kabupaten Halmahera Tengah, berhasil melibatkan kelompok usaha ibu-ibu rumah tangga yang menjalankan usaha rumahan dan UMKM. Kegiatan ini dihadiri oleh sekitar 40 peserta yang antusias mengikuti rangkaian sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Salah satu hasil utama dari program ini adalah peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya kreativitas dan inovasi dalam menjalankan usaha. Melalui materi yang disampaikan, peserta memahami bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan ide-ide baru dalam produk mereka, sementara inovasi adalah proses mengembangkan ide tersebut menjadi sesuatu yang memiliki nilai tambah bagi pasar.

Selain itu, program ini memberikan dampak positif terhadap keterampilan peserta dalam merancang produk dan strategi pemasaran. Para peserta, yang semula hanya fokus pada produk sederhana, mulai mengembangkan variasi produk yang lebih menarik dan bernilai jual tinggi. Dalam diskusi interaktif, peserta juga dapat berbagi tantangan yang mereka hadapi, seperti keterbatasan modal dan kurangnya pengetahuan pemasaran. Tim PkM memberikan bimbingan langsung untuk membantu peserta mengatasi tantangan tersebut, termasuk pelatihan tentang cara membuat kemasan yang menarik dan strategi untuk meningkatkan daya tarik produk di pasar.

Dari hasil pendampingan, ditemukan bahwa beberapa peserta menunjukkan peningkatan dalam pengelolaan usaha, seperti kemampuan merancang kemasan yang lebih profesional dan memahami pentingnya pencatatan keuangan sederhana. Ini merupakan langkah penting bagi UMKM di Kecamatan Weda untuk dapat bersaing dan bertahan di pasar lokal maupun nasional. Program ini juga mencatat beberapa kendala, di antaranya kurangnya dukungan dari dinas terkait untuk pelatihan lanjutan dan keterbatasan akses ke bahan baku yang beragam, yang seharusnya dapat dikembangkan menjadi produk turunan.

Dari segi dampak jangka panjang, kegiatan PkM ini berhasil membangun kesadaran para pelaku usaha mengenai nilai strategis dari kreativitas dan inovasi dalam mempertahankan keunggulan kompetitif. Hal ini menciptakan dasar bagi potensi kerjasama berkelanjutan antara pelaku UMKM di Weda dengan instansi pemerintah atau lembaga terkait yang dapat menyediakan bantuan teknis dan sumber daya tambahan. Temuan ini menekankan bahwa peningkatan keterampilan kewirausahaan harus diiringi dengan dukungan sistematis agar pelaku usaha dapat terus berkembang.

Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Kecamatan Weda, Kabupaten Halmahera Tengah, terdapat beberapa tantangan utama. Salah satu kendala signifikan adalah perubahan lokasi kegiatan yang awalnya direncanakan di Kecamatan Patani harus dialihkan ke Kabupaten Weda akibat kondisi cuaca buruk yang mengakibatkan banjir di Patani. Kendala lainnya meliputi minimnya keterlibatan dinas terkait dalam mendampingi pengembangan produk lokal yang berpotensi, seperti produk berbahan dasar rotan, yang seharusnya bisa dikembangkan menjadi produk turunan yang lebih variatif. Tantangan ini berdampak pada rendahnya kreativitas dan daya tarik produk di pasar. Selain itu, pelaku usaha juga mengalami kesulitan dalam hal desain kemasan produk yang menarik perhatian konsumen

dan kurangnya pemahaman dalam pengelolaan keuangan yang sederhana untuk mendukung keberlanjutan usaha mereka.

Untuk mengatasi kendala tersebut, beberapa upaya perlu dilakukan. Pertama, penting adanya kolaborasi dengan dinas terkait untuk memberikan pendampingan dan pelatihan intensif bagi pelaku usaha, termasuk dengan menghadirkan ahli yang dapat mengajarkan teknik pembuatan produk turunan dari bahan dasar yang tersedia. Kedua, pelatihan mengenai desain kemasan dan manajemen keuangan perlu ditingkatkan agar para pelaku usaha memiliki daya saing di pasar dan dapat mengelola usahanya dengan lebih efektif. Ketiga, kegiatan lanjutan yang melibatkan pemerintah daerah, akademisi, dan pelaku usaha perlu dirancang secara berkesinambungan untuk memastikan dukungan yang memadai bagi perkembangan usaha lokal.

Secara keseluruhan, hasil program PkM ini menunjukkan bahwa dengan pendampingan yang tepat, kelompok usaha dapat memperbaiki kualitas produk dan meningkatkan daya saing mereka. Pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan ini menjadi dasar untuk perbaikan ke depan, baik dalam memperkuat peran UMKM di Weda maupun memperluas cakupan program yang sejenis di wilayah lain dengan karakteristik serupa.

Dokumentasi

Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Bersama Kelompok Usaha/Mandiri



KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Kecamatan Weda, Kabupaten Halmahera Tengah, berhasil memberikan pemahaman dan keterampilan baru kepada ibu-ibu pelaku usaha dalam mengembangkan nilai-nilai kewirausahaan yang kreatif dan inovatif. Melalui rangkaian sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan, peserta mendapatkan wawasan tentang pentingnya kreativitas dalam menciptakan produk yang unik dan inovasi dalam strategi pemasaran. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan kemampuan dalam pengelolaan usaha, termasuk dalam hal merancang kemasan, pengembangan produk, dan pencatatan keuangan sederhana. Program ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi peserta, seperti kurangnya dukungan dari pihak terkait dan keterbatasan akses bahan baku.

Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini telah memberikan kontribusi positif dalam membangun kesadaran dan motivasi bagi pelaku UMKM di Weda untuk terus meningkatkan daya saing produk mereka di pasar lokal. Selain itu, program ini menekankan pentingnya kolaborasi berkelanjutan antara pelaku usaha dan instansi pemerintah untuk mendukung pengembangan UMKM yang lebih berkelanjutan. Temuan ini menjadi dasar untuk perencanaan kegiatan serupa di masa depan, dengan harapan dapat memperkuat peran UMKM dalam perekonomian lokal dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, A., Javaid, A., Rehman, M., & Hyder, A. (2014). Entrepreneurial Intentions among Business Students in Pakistan. *Journal of Law and Governance*, 5(2). <https://doi.org/10.15209/jbsge.v5i2.181>
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(1), 8-16. <https://doi.org/10.9744/jmk.13.1.8-16>
- Kickul, J., & Gundry, L. (2002). Prospecting for Strategic Advantage: The Proactive Entrepreneurial Personality and Small Firm Innovation. *Journal of Small Business Management*, 40(2), 85-97.
- Kholifah, N., & Nurtanto, M. (2016). Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Entrepreneurship untuk Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, 411–418.
- Kotler, P., Roberto, N., & Lee, N. (2002). *Social Marketing: Improving The Quality of Life* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Trihudiyatmanto, M. (2019). Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing UMKM (Studi Empirik Pada UMKM Pande Besi di Wonosobo). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(1), 22–32. <https://doi.org/10.32500/jematech.v2i1.397>

Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2009). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.